LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara

A. Orang Tua

1. Seberapa sering Bapak/Ibu berkomunikasi dengan anak tentang waktu yang dihabiskan untuk bermain game?
2. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyikapi anak terhadap bahaya kecanduan game online?
3. Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak bermain game?
4. **A**. Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?
   B. Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?
   C. Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?
5. **A**. Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati kepada anak ketika mereka bermain game?
   B. Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?
6. **A**. Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?
   B. Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?
8. Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?
9. Apakah Bapak/Ibu sering mengontrol dan mengawasi anak untuk bermain game online?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

10. Apa yang menjadi kesulitan Bapak/Ibu menasehati anak mengenai dampak bermain game online?
11. Bagaimana cara tepat yang Bapak/Ibu ambil untuk menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak mengenai kecanduan game?
12. Apakah Bapak/Ibu merasa komunikasi dengan anak anda menjadi lebih sulit sejak mereka mulai kecanduan game online?
13. Apakah yang Bapak/Ibu rasakan terhadap perubahan anak anda yang mengalami kecanduan game online?
14. Apakah Bapak/Ibu pernah bersikap tegas kepada anak terhadap bermain game online?
15. Apakah Bapak / Ibu pernah melarang anak bermain game online?

B. Anak

1. Apa yang anda lakukan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai waktu yang dihabiskan untuk bermain game?
2. Apa yang membuat anda merasa kecanduan terhadap game online?
3. Berapa lama anda menghabiskan waktu bermain game online?
4. Apakah anda merasa nyaman berbagi pengalaman atau masalah terkait game dengan orang tua?
5. Bagaimana anda merespons ketika orang tua memberikan empati kepada anda mengenai bermain game online?
6. Apa pendapat anda tentang dukungan yang diberikan orang tua dalam mengatasi kecanduan game?
7. Bagaimana anda menilai sikap positif orang tua terhadap hobimu bermain game?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

8. Seberapa penting bagi anda untuk memiliki kesetaraan dalam diskusi tentang permainan dengan orang tua?
9. Apa pendapat anda tentang cara orang tua mengontrol anda bermain game online?
10. Apa alasan anda menyukai game online mobile legends?
11. Apa yang membuat anda merasa kecanduan untuk selalu memainkan game online mobile legends?
12. Apa kesulitan yang anda hadapi saat mencoba menjelaskan ketertarikan anda pada game kepada orang tua?
13. Apakah orang tua sering berbicara dengan anda tentang dampak negatif dari bermain game online terlalu lama?
14. Apakah orang tua anda pernah bersikap tegas kepada anda terhadap bermain game online?
15. Pernahkah orang tua anda melarang bermain game online?

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Boy Tito Waluyo

Usia : 45 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 12 April 2025

Durasi Wawancara : 6 Menit 43 Detik

Peneliti : Seberapa sering Bapak/Ibu berkomunikasi dengan anak tentang waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Saya tuh sering ngingetin ke anak tentang batas waktu bermain game setiap kali mereka mulai bermain, agar mereka tidak sampai lupa waktu.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyikapi anak terhadap bahaya kecanduan game online?

Informan : Saya ngasih kesepakatan bareng tentang waktu bermain game dan konsekuensi jika aturan tersebut dilanggar.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak bermain game?

Informan : Saya engga ngebebasin juga mereka main game tetep ada batesan sih kak, namun mereka sendiri yang kalo udah main game sampai lupa waktu.

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Keterbukaan yang saya lakuin sih kak dengan ngasih ruang buat anak untuk berbicara dan mendengarkan mereka tanpa menghakimi.

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : Biasanya yang saya tuh saya pengen tau dan nanyain bagaimana sih cerita hari hari mereka.

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?

Informan : Saya berusaha kak buat terbuka dengan anak tentang game online, dengan mengajak berdiskusi mengenai waktu bermain dan dampaknya pada mereka.

A. Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

Informan : Saya selalu dengerin anak cerita kak tentang pengalaman mereka saat bermain game, baik itu yang menyenangkan maupun yang mengecewakan.

B. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan : Saya belajar nyoba memahami perasaan anak saya dengan menanyakan apa yang mereka rasakan dalam situasi tertentu dan ngeresponnya dengan baik.

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

Informan : Kalau saya berusaha memberikan batasan bermain game online, jadi ada waktu dan hari tertentu jika ingin bermain game online.

B. Peneliti : Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Saya mendorong dan memberikan dukungan kepada anak saya mengenai kegiatan dan hal positif lainnya dan saya juga memberikan bimbingan untuk tujuan yang pengen mereka capai.

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

Informan : Saya sih melihat kadang anak saya mendengarkan masukan dan kritik dari saya. walaupun masih aja kecanduan game online.

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

Informan : Penting si menurut saya kak, agar ya anak juga mampu menerima alasan orang tua melarang mereka bermain game online.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering mengontrol dan mengawasi anak untuk bermain game online?

Informan : Pastinya kak, saya selalu mengontrol dan mengawasi anak saya.

Peneliti : Apa yang menjadi kesulitan Bapak/Ibu menasehati anak mengenai dampak bermain game online?"

Informan : Ya anak saya tuh kalau udah punya keinginannya sendiri jarang dengerin saya, apalagi kalau udah main game.

Peneliti : Bagaimana cara tepat yang Bapak/Ibu ambil untuk menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak mengenai kecanduan game?

Informan : Paling saya mengajak diskusi mengenai hobi trs kegiatannya, bahkan sekolahnya aja si kak untuk pendekatan saya kepada anak saya.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu merasa komunikasi dengan anak anda menjadi lebih sulit sejak mereka mulai kecanduan game online?

Informan : Iya kak, anak saya tuh kalau udah main game lupa waktu apalagi juga saya kan sibuk kerja jadi makin sulit lagi komunikasi saya dengan anak saya.

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Peneliti : Apakah yang Bapak/Ibu rasakan terhadap perubahan anak anda yang mengalami kecanduan game online?

Informan : Perubahannya nilai anak saya jadi menurun karena gapernah mau belajar kak udah keasikan main game jadi kerjaannya cuman main game doang, komunikasi dengan saya tuh juga jarang lebih sibuk dengan game online.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah bersikap tegas kepada anak terhadap bermain game online?

Informan : Pernah si kak, apalagi kalau udah nilai sekolahnya menurun.

Peneliti : Apakah Bapak / Ibu pernah melarang anak bermain game online?

Informan : Saya pernah pastinya melarang kak, tapi mungkin anaknya juga belom ada keinginan dan kesadaran sendiri jadi gaberubah berubah gitu gitu aja terus jawabannya anaknya kalo dilarang.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Lis

Usia : 46 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 12 April 2025

Durasi Wawancara : 3 Menit 30 Detik

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

Informan : "Keterbukaan kepada anak menurut saya penting kak untuk membantu membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara saya selaku orang tua dengan anak."

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : "Saya selalu mengajak anak untuk aktif dalam pengambilan keputusan kecil di rumah apalagi anak laki laki menurut saya harus berperan aktif agar jika nanti mempunyai masalah anak saya bisa belajar menghandle masalahnya sendiri, sehingga dengan ini juga mereka merasa dihargai dan belajar bertanggung jawab."

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online? Informan: "Saya terbuka dan memberikan pengertian tentang bahaya kecanduan game online kak, serta mengajak anak untuk membagi waktu antara bermain dan belajar dengan seimbang."

A. Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : “Saya berusaha tidak langsung melarang atau memarahi saat anak ingin bermain game, melainkan berdiskusi tentang waktu yang tepat dan batasan yang sehat.”

B. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan : “Kalau saya kadang berusaha kalau anak kenapa kenapa saya sebisa mungkin menanyakan hal tersebut, tetapi jika anak belum siap bercerita ya saya akan tunggu emosi anak mereda kak.”

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

Informan : “Saya biasanya menetapkan batasan waktu yang jelas dan konsisten untuk bermain game kak, serta memastikan anak mematuhi aturan tersebut dengan konsekuensi yang jelas jika anak melanggar, apalagi sampe ngebuat nilai turun.”

B. Peneliti : Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

Informan : “Saya berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan anak, terutama saat anak kecanduan game, dengan memberikan dukungan dan motivasi agar anak tetap merasa diperhatikan dan tidak merasa dihakimi.”

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

Informan : “Ketika saya memberikan kritik kepada anak kak biasanya mendengarkan dengan baik dan mencoba menjelaskan pendapatnya, walaupun terkadang pendapatnya selalu beralasan agar diizinkan bermain game, tapi saya berusaha untuk mendengarkan sebaliknya.”

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : “Menurut saya, kesetaraan dalam diskusi sangat penting dan membantu menjadikan anak belajar bertanggung jawab terhadap waktu bermainnya sendiri, agar anak bisa paham mana prioritas dan tanggung jawabnya kak, biar pelajaran disekolah ga terganggu biar nilai juga ga menurun.”

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Andreansyah (Andre)

Usia : 16 Tahun

Status : Anak

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 12 April 2025

Durasi Wawancara : 2 Menit 59 Detik

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Saya sih gapernah kak minta izin bermain game online, soalnya orang tua saya selalu memberikan batasan bermain game.

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan terhadap game online?

Informan : Saya sih karena gamau ketinggalan temen - temen kak, soalnya temen saya juga kebanyakan main game online jadi saya bisa mabar deh.

Peneliti : Berapa lama anda menghabiskan waktu bermain game online?

Informan : Saya biasanya bermain setelah sekolah, jadi sekitar 4-5 jam setiap hari.

Peneliti : Apakah anda merasa nyaman berbagi pengalaman atau masalah terkait game dengan orang tua?

Informan : Sebenernya nyaman kak terbuka sama orang tua apalagi orang tua saya berusaha untuk mengajak diskusi mengenai dampak game online.

Peneliti : Bagaimana anda merespons ketika orang tua memberikan empati kepada anda mengenai bermain game online?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Kalau saya sih kak tetep dengerin mereka, walaupun jarang juga karena kebetulan saya juga lagi fokus bermain game online, karena saya paham orang tua saya peduli dengan saya dan yang penting saya tetep berusaha dengerin orang tua.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang dukungan yang diberikan orang tua dalam mengatasi kecanduan game?

Informan : Sebetulnya kak dukungan mereka sangat membantu, namun saya juga perlu motivasi dari diri sendiri agar bisa berhenti kecanduan game online. Apalagi juga temen temen saya banyak yang main mobile legends, jadi saya gamau sampe ketinggalan jauh kak.

Peneliti : Bagaimana anda menilai sikap positif orang tua terhadap hobimu bermain game?

Informan : Orang tua saya sebenernya gapernah masalah sih kak sama hobi saya selagi masih wajar dan yang ngebuat mereka melarang ya karena nilai saya dan sibuk main game online.

Peneliti : Seberapa penting bagi anda untuk memiliki kesetaraan dalam diskusi tentang permainan dengan orang tua?

Informan : Penting sih kak, karena kalau orang tua saya memiliki kesetaraan yang sama dengan saya dalam game online, mungkin mereka akan paham alasan saya suka bermain game online.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang cara orang tua mengontrol anda bermain game online?

Informan : Saya kurang suka kak, karena orang tua saya suka ngancem apalagi kalau nilai saya sudah menurun

Peneliti : Bagaimana anda menyikapi nasehat dari orang tua terhadap dampak bermain game online?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Saya kadang dengerin nasihat orang tua kak, tapi saya juga punya temen-temen yang hobi main game kak, Jadi susah buat bener-bener berhenti.

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan untuk selalu memainkan game online mobile legends?

Informan : Ketagihan kak apalagi kalau lagi push rank bareng temen - temen gabisa diganggu kak.

Peneliti : Apa kesulitan yang anda hadapi saat mencoba menjelaskan ketertarikan anda pada game kepada orang tua?

Informan : Pemikiran orang tua kak, soalnya kalau nilai saya udah menurun pasti orang tua saya mikirnya karena game online.

Peneliti : Apakah orang tua sering berbicara dengan anda tentang dampak negatif dari bermain game online terlalu lama?

Informan : Pernah si kak kalau lagi nasehatin.

Peneliti : Apakah orang tua anda pernah bersikap tegas kepada anda terhadap bermain game online?

Informan : Pernah kak apalagi kalau sudah tau nilai saya menurun.

Peneliti : Pernahkah orang tua anda melarang bermain game online?

Informan : Pernah kak.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Bambang Waluyo Jati

Usia : 45 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 13 April 2025

Durasi Wawancara : 5 Menit 01 Detik

Peneliti : Seberapa sering Bapak/Ibu berkomunikasi dengan anak tentang waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Sering banget kak, karena anak saya suka lupa waktu kalau main game.

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyikapi anak terhadap bahaya kecanduan game online?

Informan : Saya kalau udah kesel ngeliat anak saya main game terus kak, kalau ga mempan diomongin baik-baik ya saya marahin aja.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak bermain game?

Informan : Saya sebenernya pernah melarang kak dan ga ngasih kebebasan juga mereka bermain game online, namun anak saya tuh selalu mengabaikan.

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

Informan : Keterbukaan menurut ya kak dengan saya gak nyembunyiin hal-hal penting dari anak, tapi juga tetap menjaga batasan batasan tertentu.

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : Saya sering menceritakan pengalaman pribadi saya kak ke anak, baik yang menyenangkan maupun engga, agar mereka dapat mencontoh hal tersebut.

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?

Informan : Biasanya yang saya lakukan menanyakan dan mendengarkan apa alasan anak saya sangat gemar bermain game online."

A. Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

Informan : Saya berusaha menunjukkan kepedulian saya dengan mengajak diskusi bahwa jika kecanduan bermain game online mempunyai dampak dampak negatif terhadap kehidupan, membuatnya lupa tanggung jawab dan kewajibannya.

B. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan : Mencoba selalu ada si kak, disaat mereka butuh saya sebagai orang tua, dan berusaha menanyakan perasaan yang mereka sedang alami.

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

Informan : Saya mencoba memberikan pujian dan apresiasi ketika anak berhasil mengurangi waktu bermain game atau memilih aktivitas positif selain game online.

B. Peneliti : Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

Informan : Saya selalu memberikan pujian ketika anak mencapai sesuatu, sekecil apa pun, untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka.

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

Informan : Anak saya mah kadang doang dengerin sama ngerespon saya si kak, tapi ya gitu iya iya aja kalau game mah tetep dilanjut, sama ada aja alasannya kak.

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

Informan : Menurut saya sih penting ya kak, tapi sering kali berbeda pendapat kepada anak mengenai diskusi tentang waktu yang saya batasi untuk main game online.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering mengontrol dan mengawasi anak untuk bermain game online?

Informan : Sering kak, ngontrol dan ngawasin anak ya tapi gimana ya anak juga ada aja kak caranya biar bisa main game tuh.

Peneliti : Apa yang menjadi kesulitan Bapak/Ibu menasehati anak mengenai dampak bermain game online?

Informan : Anak saya tuh paling gabisa dilarang kak, malah kalo dilarang bisa diam – diam main game online lebih parah lagi"

Peneliti : Bagaimana cara tepat yang Bapak/Ibu ambil untuk menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak mengenai kecanduan game?

Informan : Kalo saya sih kak biasanya cara menciptakan komunikasi yg efektif tuh kalau saya melarang menasehati ya pelan" dan saya berikan alasan kenapa saya bisa melarang"

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu merasa komunikasi dengan anak anda menjadi lebih sulit sejak mereka mulai kecanduan game online?

Informan : Komunikasi saya kak dengan anak saya juga menjadi lebih sulit sejak anak saya sibuk dengan game online ditambah anak saya yang juga gabisa dilarang.

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Peneliti : Apakah yang Bapak/Ibu rasakan terhadap perubahan anak anda yang mengalami kecanduan game online?

Informan : Makin susah dilarang dan dinasehati si kak, apalagi kalau disuruh shalat sama ngaji kaya berat banget kak ninggalin game onlinenya.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah bersikap tegas kepada anak terhadap bermain game online?

Informan : Sering kak, tapi emang dasarnya anaknya aja yang gapernah sadar diri kalau udah main game dan jadi mau ditegesin gimana juga semuanya semaunya sendiri.

Peneliti : Apakah Bapak / Ibu pernah melarang anak bermain game online?

Informan : Saya sering kak soalnya anak saya tuh bener" lupa waktu kalau udah main game.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Eria Shinta Meilani

Usia : 42 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 13 April 2025

Durasi Wawancara : 3 Menit 37 Detik

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

Informan : "Bagi saya, keterbukaan berarti sebagai orang tua harus aktif mendengarkan anak tanpa menyela, sehingga anak merasa didengar dan dihargai, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk lebih jujur dan terbuka."

UNIVERSITAS MERCU BUANA

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : "Sebagai ibu rumah tangga biasanya hal yang saya lakukan dengan membuat suasana rumah menjadi nyaman dan hangat, sehingga anak merasa betah dan lebih mudah terbuka tentang apa pun yang dialaminya."

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?

Informan : "Biasanya yang kami lakukan sih dengan menanyakan alasan anak sangat senang bermain game online, dan berusaha selalu sharing kepada anak pengalaman orang tuanya agar anak juga mampu membedakan hal yang baik dan buruk untuk kedepannya."

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

A. Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

Informan : "Biasanya saya mengajak diskusi bersama dengan memberikan nasihat mengenai dampak dampak dari kecanduan game online kak."

B. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan : "Karena seorang ibu tuh kadang saya lebih pake perasaan aja kak kayak biasanya ngasih pelukan atau sentuhan fisik yang menenangkan saat anak merasa sedih atau kecewa, untuk memberikan rasa aman dan nyaman."

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

Informan : "Saya memberikan dukungan emosional dan pujian saat anak berhasil mengurangi waktu bermain game atau mencapai tujuan lain yang positif."

B. Peneliti : Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

Informan : "Saya berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan anak tentang dampak negatif kecanduan game online, serta membantu mereka memahami pentingnya keseimbangan dalam hidup."

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

Informan : "Sejauh ini ketika dinasehati mengenai game online, anak saya lebih sering nyuekin kalo pun dengerin kayanya masuk kuping kanan keluar kuping kiri, soalnya iya iya doang tapi gapernah dijalanin, jadi kan capek sendiri kita sebagai orang tua ngomonginnya."

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : “Saya merasa sangat penting menciptakan kesetaraan kak, agar tidak ada perdebatan terus antara orang tua sama anak kak, apalagi anak yang susah banget diatur buat batesin main game.”

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Lionel Artamevano (Fano)

Usia : 14 Tahun

Status : Anak

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 13 April 2025

Durasi Wawancara : 3 Menit 19 Detik

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Kalau saya sih biasanya negosiasi dlu kak sama orang tua, tapi biasanya juga kalau mereka gaada dirumah saya diam – diam main game

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan terhadap game online?

Informan : Kalo saya emang karena jenuh kak trs juga kalo gamaen ML tuh rasanya gelisah banget kak, bermain game online tuh kak ngebuat saya seneng aja.

Peneliti : Berapa lama anda menghabiskan waktu bermain game online?

Informan : Saya sih ga terlalu menghitung kak, jadi kadang bisa sampai 6 jam tanpa sadar apalagi kalau hari libur bisa lebih dari itu.

Peneliti : Apakah anda merasa nyaman berbagi pengalaman atau masalah terkait game dengan orang tua?

Informan : Nyaman sih kak, soalnya orang tua saya selalu berusaha menanyakan alasan saya suka bermain game online, walaupun saya paham mereka

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

pasti gasuka kalau saya kecanduan game online, tapi mereka selalu berusaha untuk terbuka.

Peneliti : Bagaimana anda merespons ketika orang tua memberikan empati kepada anda mengenai bermain game online?

Informan : Saya senang sih kalau orang tua saya berusaha menanyakan saya, tapi kadang saya bingung mau cerita apa kak, mungkin saya lebih ngerespon sewajarnya kak, kaya yaudah dan iya.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang dukungan yang diberikan orang tua dalam mengatasi kecanduan game?

Informan : Orang tua saya selalu memberikan pujian kak kalau saya bisa mengurangi game online namun sebenernya yang saya butuhin sekarang tuh emang kesadaran diri saya yang harus bisa merubah pola pikir saya kak, sama ya game tuh udah jadi hobi buat saya kalau gamain sekali tuh kaya gelisah banget kak.

Peneliti : Bagaimana anda menilai sikap positif orang tua terhadap hobimu bermain game?

Informan : Orang tua saya emang peduli kak sampai kadang melarang saya main game kalau saya udah lupa waktu, tapi saya gapernah hirauin si kak.

Peneliti : Seberapa penting bagi anda untuk memiliki kesetaraan dalam diskusi tentang permainan dengan orang tua?

Informan : Penting kak, agar ga selalu terjadi perbedaan pendapat dengan orang tua agar mereka paham saya bermain game online untuk hiburan kak.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang cara orang tua mengontrol anda bermain game online?

Informan : Saya gasuka kak, soalnya kalau mereka mengontrol tuh pasti juga sambil marah – marah.

Peneliti : Bagaimana anda menyikapi nasehat dari orang tua terhadap dampak bermain game online?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Saya kadang-kadang bohong sama orang tua tentang berapa lama main game. Takut dimarahin soalnya kak.

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan untuk selalu memainkan game online mobile legends?

Informan : Pengen nyampe rank atau peringkat tertinggi, itu bikin kaya ketagihan kak soalnya kalo belom bisa nyampe rank tinggi kaya mau nyoba terus, gelisah gitu kak.

Peneliti : Apa kesulitan yang anda hadapi saat mencoba menjelaskan ketertarikan anda pada game kepada orang tua?

Informan : Perbedaan pendapat si kak, soalnya orang tua saya yg selalu berbeda pendapat soal game online.

Peneliti : Apakah orang tua sering berbicara dengan anda tentang dampak negatif dari bermain game online terlalu lama?

Informan : Pernah kak karena orang tua saya khawatir.

Peneliti : Apakah orang tua anda pernah bersikap tegas kepada anda terhadap bermain game online?

Informan : Pernah kak pastinya.

Peneliti : Pernahkah orang tua anda melarang bermain game online?

Informan : Sering banget kak apalagi kalo orang tua saya udah ngeliat saya main game online sama mantengin hp terus.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Budi

Usia : 50 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 15 April 2025

Durasi Wawancara : 7 Menit

Peneliti : Seberapa sering Bapak/Ibu berkomunikasi dengan anak tentang waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Kalau saya sih kak awalnya diomongin pelan" tentang batasan waktu main game, namun anak saya tuh kalau udah main game suka keasikan dan lupa waktu jadi kaya cuek aja gitu saya omongin.

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyikapi anak terhadap bahaya kecanduan game online?

Informan : Saya ngerasa bingung sama bagaimana cara ngatasin kecanduan game pada anak. Saya sudah nyoba nasehatin ajak ngobrol pelan pelan, tetapi sama aja gak ada perubahan."

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak bermain game?

Informan : Saya si ga terlalu membebaskan juga ya tapi asal anak saya tau kewajibannya.

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Keterbukaan yang saya pahami kak dengan mampu saling memahami dan percaya satu sama lain antara saya sebagai orang tua dengan anak.

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : Kalau saya sih sebagai orang tua secara teratur mengajak komunikasi dan berdiskusi tentang masalah yang anak alami maupun keluarga.

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?

Informan : Saya jujur kepada anak bahwa saya khawatir tentang dampak negatif game online, seperti kecanduan atau pengaruh buruk dari interaksi di dalam game online.

A. Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

Informan : Kalau saya mengajaknya diskusi berdua depan teras, pastinya sebelum itu juga saya berusaha tidak menghakimi anak, ngejelasin tegas kalau saya memperbolehkan bermain game online asal dijadikan sebagai hiburan saja tidak menjadikan kecanduan dan setelah itu saya menjelaskan bagaimana dampak dari kecanduan game online yang bisa berpengaruh kedepannya nanti.

B. Peneliti: Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan : Kalau anak saya cerita sebisa mungkin saya ngasih solusi yang baik kak untuk masalah yang mereka hadapi, sambil tetap menghargai pendapat dan perasaan mereka.

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Saya berkomunikasi secara terbuka dan tegas kepada anak tentang dampak negatif dari kecanduan game dan mendiskusikan perasaan mereka terkait permainan.

B. Peneliti : Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

Informan : Caranya dengan saya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan sendiri dalam hal-hal kecil, agar mereka merasa dihargai.

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

Informan : Saya sih suka ngeliat anak saya kalau dinasehatin lebih ke cuek sama pura pura dengerin aja malah sambil sibuk main game, kaya masa bodo orang tuanya ngomong apa, yang penting udah dengerin walaupun ga dijalanin itu ngelesnya anak saya.

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

Informan : Penting bagi saya, soalnya anak jika sudah sibuk bermain game tidak pernah mau mendengarkan saya.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering mengontrol dan mengawasi anak untuk bermain game online?

Informan : Sering kak, karena kalau udah keasikan sampe gatau waktu.

Peneliti : Apa yang menjadi kesulitan Bapak/Ibu menasehati anak mengenai dampak bermain game online?

Informan : Perbedaan pendapat si kak, apalagi kalau saya bingung terus saya kerasin anaknya malah makin susah diatur.

Peneliti : Bagaimana cara tepat yang Bapak/Ibu ambil untuk menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak mengenai kecanduan game?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Sampai saat ini saya belum bisa si kak ngebuat komunikasi yg efektif kepada anak, karena ya tadi anak saya sulit diatur sama yang jarang dengerin saya.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu merasa komunikasi dengan anak anda menjadi lebih sulit sejak mereka mulai kecanduan game online?

Informan : Iya betul kak, komunikasi nya jadi kurang intens karena anak saya tuh kalau udah kecanduan lupa tanggung jawab & aktivitasnya.

Peneliti : Apakah yang Bapak/Ibu rasakan terhadap perubahan anak anda yang mengalami kecanduan game online?

Informan : Anak saya tuh jadi lupa waktu kak, sampai kadang disuruh makan aja masih nanti nanti.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah bersikap tegas kepada anak terhadap bermain game online?

Informan : Pernah kak, tapi tetep aja ga berpengaruh apalagi kalau saya kebingungan mau gimana lagi terus saya marahin ada aja alesannya buat ngejawab, kaya bisa aja ngelesnya.

Peneliti : Apakah Bapak / Ibu pernah melarang anak bermain game online?

Informan : Saya pernah kak soalnya anak saya tuh kadang suka ngegampangin kaya iya iya doang tapi gadidengerin, kaya menurut dia mah yang penting dengerin orang tuanya aja ngomong biar ga panjang kaliurusannya.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Suwarni

Usia : 43 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 15 April 2025

Durasi Wawancara : 3 Menit 28 Detik

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

Informan : "Saya memahami keterbukaan sebagai upaya menciptakan suasana yang mendukung secara emosional, di mana anak merasa aman dan tidak takut dihakimi saat mengungkapkan apa pun yang ada di pikirannya."

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : "Saya menghindari sikap menghakimi atau memarahi saat anak bercerita, melainkan memberikan dukungan dan solusi yang membantu permasalahan anak saya kak."

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?

Informan : "Yang saya dan papanya lakuin untuk anak sih selalu berusaha mengajak cerita dan sharing masalah pribadi yang mereka alami ataupun keluarga bahkan kami selaku orang tua walaupun mungkin saya dan papanya merasa yang kami lakuin tuh masih belum bisa membuat anak sepenuhnya terbuka."

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

A. Peneliti: Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

Informan: "Saya biasanya kak mengajak anak berdiskusi bersama dan memberikan alasan kenapa saya khawatir jika anak bermain game online terlalu fokus sampai meninggalkan tanggung jawabnya."

B. Peneliti: Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan: "Sama kaya papanya sih kak, karena anak susah untuk dinasehati pelan pelan mungkin memberikan nasehat dengan tegas walaupun kadang masih belum maksimal."

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

Informan: "Saya berusaha memberikan arahan yang positif dengan memberikan contoh yang baik kepada anak dan menjelaskan dampak negatif mengenai bermain game online jika terlalu asik bermain."

B. Peneliti: Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

Informan : "Saya memberikan kesempatan kepada anak jika membuat kesalahan dan jadikan pembelajaran untuk kedepannya agar lebih bisa dewasa lagi, serta memberikan dukungan dan dorongan untuk terus mencoba lagi."

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

Informan : "Bener kata papanya anak saya tuh sukanya nyuekin orang tua bahkan gapernah dengerin, paling pusingnya kalo ngomongin sambil ngegame makin bodo amat orang tuanya ngomong apa."

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : “Kesetaraan penting agar anak tidak merasa dikekang dan mau menerima nasehat orang tua, agar bisa diajak bekerja sama dalam mengatur waktu bermain game dan tidak terlalu acuh kak kepada orang tua.”

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Dafa Azriel Mardika (Dafa)

Usia : 17 Tahun

Status : Anak

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 09 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 15 April 2025

Durasi Wawancara : 4 Menit 40 Detik

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Kalo saya sih kak biasanya main game main aja sampai lupa waktu, karena kan dirumah memakai wifi makanya papa sampe marah.

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan terhadap game online?

Informan : Saya awalnya cuma iseng aja sih kak, tapi malah keterusan sampe sekarang malahan jadi susah buat berhenti kak.

Peneliti : Berapa lama anda menghabiskan waktu bermain game online?

Informan : Kalo saya bisa berjam jam kak bahkan suka sampe lupa waktu dan ga inget makan sampe suka ninggalin shalat, belajar.

Peneliti : Apakah anda merasa nyaman berbagi pengalaman atau masalah terkait game dengan orang tua?

Informan : Saya kurang nyaman kak, soalnya papa selalu menasehati saya untuk mengurangi main game online, jadi saya gapernah cerita lagi soal game online.

Peneliti : Bagaimana anda merespons ketika orang tua memberikan empati kepada anda mengenai bermain game online?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Lebih ke nyuekin aja sih kak soalnya saya juga masih suka kecanduan terus lupa sama nasehat orang tua saya, kaya dengerin doang tapi gatau mau ngejalaninnya dan mau jawab gimana.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang dukungan yang diberikan orang tua dalam mengatasi kecanduan game?

Informan : Kayanya gaperlu kak soalnya kadang mereka juga terlalu keras juga kak menasehati saya, walaupun saya tau itu demi diri saya tapi sampai saat ini emang susah juga kak ninggalin mobile legends.

Peneliti : Bagaimana anda menilai sikap positif orang tua terhadap hobimu bermain game?

Informan : Orang tua saya mah bisanya marah marah aja kak, apalagi kalau saya udah gainget waktu main game, jadi daripada ribet saya cuekin aja sambil ngegame, daripada nanti jadi ngomel ngomel terus.

Peneliti : Seberapa penting bagi anda untuk memiliki kesetaraan dalam diskusi tentang permainan dengan orang tua?

Informan : Penting kak agar orang tua saya mengerti main game tuh seru kak, malah kalau bisa mabar enak banget kak.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang cara orang tua mengontrol anda bermain game online?

Informan : Saya gasuka kak kalau orang tua saya mengontrol dan ngebatesin saya bermain game online.

Peneliti : Bagaimana anda menyikapi nasehat dari orang tua terhadap dampak bermain game online?

Informan : Saya sih sesekali dengerin apa kata orang tua kak, tapi kadang-kadang susah buat berhenti main game, seru banget soalnya.

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan untuk selalu memainkan game online mobile legends?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Alasannya karena pengen jadi pro player dan joki kak, sama rasa yang menantang gitu kak yang ngebuat saya gabisa ninggalin game online.

Peneliti : Apa kesulitan yang anda hadapi saat mencoba menjelaskan ketertarikan anda pada game kepada orang tua?

Informan : Beda pendapat kak, mereka yg kekeh mau saya ngurangin game online dan saya yang susah untuk berhenti main game online.

Peneliti : Apakah orang tua sering berbicara dengan anda tentang dampak negatif dari bermain game online terlalu lama?

Informan : Sering kak, apalagi saya tau mereka gasuka saya main game online jadi ya sering banget nasehatin.

Peneliti : Apakah orang tua anda pernah bersikap tegas kepada anda terhadap bermain game online?

Informan : Pernah sih kak tapi ya sesekali aja kalau tau saya udah keasikan banget main game.

Peneliti : Pernahkah orang tua anda melarang bermain game online?

Informan : Mereka sih selalu ya kak soalnya kan gamau liat saya kecanduan game online sampai lupa waktu apalagi kadang saya suka ngegampangin.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Ahmad Ariyanto

Usia : 41 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 10 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 12 April 2025

Durasi Wawancara : 7 Menit 40 Detik

Peneliti : Seberapa sering Bapak/Ibu berkomunikasi dengan anak tentang waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Saya mengkomunikasikan dengan anak saya setiap hari tentang waktu yang dihabiskan untuk bermain game. Kami membahas batasan waktu dan pentingnya keseimbangan antara bermain game dan aktivitas lainnya.

Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyikapi anak terhadap bahaya kecanduan game online?

Informan : Kalo saya kak pastinya memberi batasan waktu bermain game, misalnya maksimal 2 jam sehari.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan kepada anak bermain game?

Informan : Kalau saya pastinya engga membebaskan kak mereka bermain game online karna saya tau apa dampak dari bermain game online terlalu lama.

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Keterbukaan bagi saya mengajak komunikasi dengan anak, di mana saya bisa mendengarkan pendapat dan perasaan anak dan begitu sebaliknya

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : Saya mengajak anak dalam diskusi keluarga, terutama saat mengambil keputusan yang berdampak pada mereka.

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?

Informan : Saya merasa terbuka dengan anak mengenai game online dengan memperbolehkan sesekali main game, tetapi tetap menekankan pentingnya keseimbangan antara bermain dan kegiatan lainnya seperti belajar atau kegiatan positif lainnya selain main game online."

A. Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

Informan : Saya ngasih kebebasan kak ke mereka melakukan aktivitas yang mereka sukai, sebagai orang tua juga saya berusaha menciptakan suasana positif di rumah dengan membahas pengalaman bermain game secara terbuka dan sebelum saya memberikan nasehat saya harus memahami perasaan anak saya baru habis itu saya menjelaskan dampak dari kecanduan game online terhadap perkembangan anak, agar anak selalu merasa diperhatikan dan diperdulikan.

B. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan : Saya berusaha semaksimal mungkin kak untuk selalu menjaga hubungan baik dengan anak, dengan cara menerapkan tolong, maaf dan terimakasih.

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : Saya juga menerapkan rutinitas harian yang mencakup waktu untuk belajar, bermain, dan bersosialisasi, agar anak memiliki struktur yang jelas

B. Peneliti : Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

Informan : Saya menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan yg positif seperti ikut karang taruna sama saya juga memberikan contoh kegiatan yang positif bukan hanya bermain game online.

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

Informan : Saya melihat anak kadang bisa menerima masukan ketika saya menjelaskan alasannya dengan jelas dan pelan pelan.

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

Informan : Penting menurut saya kak, karena agar mereka juga paham tujuan orang tua menasehati mereka, dengan ini kan jadinya jarang terjadi perdebatan antara anak dan orang tua.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering mengontrol dan mengawasi anak untuk bermain game online?

Informan : Saya ngawasin dan mengontrol mereka cuman kalo mereka ada dalam pandangan saya, kalau anak saya main game diluar rumah ya saya gabisa ngawasinnya kak

Peneliti : Apa yang menjadi kesulitan Bapak/Ibu menasehati anak mengenai dampak bermain game online?

Informan : Kesulitannya kadang anak saya kurang bisa menerima masukan dari saya sih kak, masih suka sesekali beragumen pendapat dia mengenai game online.

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Peneliti : Bagaimana cara tepat yang Bapak/Ibu ambil untuk menciptakan komunikasi yang efektif dengan anak mengenai kecanduan game?

Informan : Kalau saya sih kak, paling nanyain kegiatan sehari hari mereka apa aja selain bermain game online.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu merasa komunikasi dengan anak anda menjadi lebih sulit sejak mereka mulai kecanduan game online?

Informan : Saya merasa kan itu si kak, walaupun saya udah menyuruh anak saya mengikuti kegiatan positif tapi tetap saja kadang anak saya lebih mementingkan game online.

Peneliti : Apakah yang Bapak/Ibu rasakan terhadap perubahan anak anda yang mengalami kecanduan game online?

Informan : Anak saya kalau udah sibuk sama game online kak, jadi ngebuatnya jarang komunikasi sama orang tua, jadi jarang ada waktu bersama keluarga kak.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah bersikap tegas kepada anak terhadap bermain game online?

Informan : Pernah kak, sampe pernah saya ancem gakasih uang jajan sesekalinya waktu itu karena keseringan gainget waktu.

Peneliti : Apakah Bapak / Ibu pernah melarang anak bermain game online?

Informan : Pernah pastinya kak, kalau udah sampe lupa waktu.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Ahmad Ariyanto

Usia : 41 Tahun

Status : Orang Tua

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 10 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancara : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 12 April 2025

Durasi Wawancara : 7 Menit 40 Detik

A. Peneliti : Sebelumnya saya ingin mengetahui Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai keterbukaan kepada anak?

Informan : "Keterbukaan juga saya pahami sebagai kemampuan orang tua untuk menasihati anak tanpa terkesan menyalahkan atau memarahi, melainkan dengan cara yang lembut dan mengajak anak berdiskusi."

B. Peneliti : Biasanya hal yang Bapak/Ibu lakukan apa dalam terbuka kepada anak?

Informan : "Biasanya saya mengajarkan keterbukaan apapun dengan anak untuk mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan menyelesaikan apapun dengan tenang, bukan dengan emosi yang berlebihan kak, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif."

C. Peneliti : Lalu Apakah Bapak/Ibu merasa terbuka kepada anak terutama terkait game online?

Informan : "Biasanya Saya dan ayahnya sih mengajak anak untuk berdiskusi tentang game online dan kegiatan positif lain yang bisa dilakukan bersama keluarga agar anak tidak terlalu fokus hanya pada game dan anak juga memiliki keseimbangan antara game dengan kegiatan lain kak."

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

A. Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menunjukkan empati terhadap perasaan anak ketika mereka bermain game?

Informan : "Saya menghormati kebutuhan anak untuk bermain game sebagai cara mereka bersosialisasi dan beristirahat, sambil tetap mengingatkan pentingnya keseimbangan dengan aktivitas lain."

B. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa cara yang tepat untuk menunjukkan rasa empati kepada anak?

Informan : "Banyak sih yaa kak apalagi untuk anak, biasanya saya selalu menciptakan keadaan rumah yang nyaman, terus menanyakan kegiatan yang anak sukai, berusaha juga selalu mendengarkan keluh kesah anak kadang cerita soal sekolahnya atau temannya."

A. Peneliti : Apa cara yang Bapak/Ibu lakukan dalam mendukung anak mengatasi kecanduan game online?

Informan: "Saya membantu anak membangun pola rutinitas yang sehat, termasuk waktu tidur yang cukup, makan makanan bergizi, dan berolahraga secara teratur, untuk mengurangi keinginan bermain game. Dan Saya mengalihkan perhatian anak dengan menawarkan kegiatan alternatif yang menarik dan menyenangkan, seperti olahraga, seni, atau kegiatan sosial bersama teman kaya ikut karang taruna kak."

B. Peneliti: Lalu apa yang Bapak/Ibu lakukan juga dalam memberikan dukungan yang positif terhadap anak?

Informan : "Saya berdiskusi biasanya dengan ayahnya dengan selalu melibatkan anak dalam kegiatan keluarga yang menyenangkan dan bermakna, seperti bermain board game, menonton film bersama, atau berlibur, untuk mempererat hubungan dan mengurangi ketergantungan pada game."

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap positif anak terhadap masukan atau kritik dari anda tentang kebiasaan bermain gamenya?

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Informan : “Alhamdulillah anak saya ngerti sih kak, kalau bundanya udah ngomong dia berusaha dengerin walaupun mungkin ada hal yang ngerasa ganjel di dia tapi anak saya berusaha menghargai pendapat saya asal saya ngebilanginnya pelan pelan.”

Peneliti : Seberapa penting bagi Bapak/Ibu untuk menciptakan kesetaraan dalam diskusi tentang waktu bermain game dengan anak?

Informan : “Penting pastinya sih kak, agar sama sama mengerti satu sama lain alasan orang tua nasehatin sama pendapat anak juga bisa kita terima.”

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Wawancara Informan

Nama : Raviqueuma (Raviq)

Usia : 16 tahun

Status : Anak

Alamat : Jalan Kebon Kelapa Tunggal Kelapa Sawit V RT 10 RW 09 Utan Kayu Selatan Matraman

Tempat Wawancar : Di Kediaman Tempat Tinggalnya

Tanggal Wawancara : 12 April 2025

Durasi Wawancara : 3 Menit 57 Detik

Peneliti : Apa yang anda lakukan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai waktu yang dihabiskan untuk bermain game?

Informan : Saya sih gapernah ngasih tau waktu main game online kak dengan orang tua saya, jadi suka suka saya aja ditambah saya kalo main game lebih baik diluar rumah kak biar orang tua saya gatau.

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan terhadap game online?

Informan : Game tuh buat pelarian saya si kak soalnya bisa ngilangin stress sama kalau lagi pusing sama tugas sekolah kak.

Peneliti : Berapa lama anda menghabiskan waktu bermain game online?

Informan : Kalau saya sih kak bisa semalaman bahkan sampe begadang kalau weekend.

Peneliti : Apakah anda merasa nyaman berbagi pengalaman atau masalah terkait game dengan orang tua?

Informan : Nyaman kak karena orang tua saya selalu berusaha mendengarkan saya, saya juga selalu berusaha mendengarkan apa yang diinginkan orang tua kak, walaupun masih sampai sekarang sulit meninggalkan game online.

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Peneliti : Bagaimana anda merespons ketika orang tua memberikan empati kepada anda mengenai bermain game online?

Informan : Walaupun saya sangat suka game online kak dan juga pada saat saya bermain game saya orangnya tidak mau diganggu tetapi kalo sudah orang tua saya yang menasehati dan mereka mengajak saya berbicara saya selalu mendengarkan orang tua saya dari pada game yang saya mainkan kak, karena saya tahu mereka peduli dengan saya.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang dukungan yang diberikan orang tua dalam mengatasi kecanduan game?

Informan : Dukungan dari orang tua menurut saya sangat penting, dengan nyuruh saya ikut katar kak itu sangat baik sih kak jadi kadang kalau hari libur kalau ada rapat ya saya jadi gabisa main game online, menurut saya itu ngebantu banget walaupun kalau gaada rapat ya tetep main game sih kak.

Peneliti : Bagaimana anda menilai sikap positif orang tua terhadap hobimu bermain game?

Informan : Saya paham kok kak mereka khawatir, makanya mereka selalu nasehatin saya buat mengurangi main game, makanya saya selalu berusaha mendengarkan nasehat mereka karena saya sadar itu baik untuk saya.

Peneliti : Seberapa penting bagi anda untuk memiliki kesetaraan dalam diskusi tentang permainan dengan orang tua?

Informan : Penting banget kak, agar mereka tahu mengenai game online dan engga terlalu khawatir kalau saya bermain game online terus.

Peneliti : Apa pendapat anda tentang cara orang tua mengontrol anda bermain game online?

Informan : Saya gamasalah sih kak, soalnya menurut saya itu yang terbaik pastinya buat saya.

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Peneliti : Bagaimana anda menyikapi nasehat dari orang tua terhadap dampak bermain game online?

Informan : Kalau orang tua udah mulai nasehatin, biasanya saya iya-iyain aja. Tapi abis itu ya tetep aja main lagi gatau kak kaya ga mempan aja.

Peneliti : Apa yang membuat anda merasa kecanduan untuk selalu memainkan game online mobile legends?

Informan : Penghilang stress kak karena game-nya unik, hero-nya keren, skin-nya bagus, jadi gak gampang bikin bosen malah nagih.

Peneliti : Apa kesulitan yang anda hadapi saat mencoba menjelaskan ketertarikan anda pada game kepada orang tua?

Informan : Perbedaan pendapat kak, karena saya yg ngerasa game online untuk hiburan saya tapi mereka yg punya pendapat kalau hiburan ga selalu apa apa harus main game.

Peneliti : Apakah orang tua sering berbicara dengan anda tentang dampak negatif dari bermain game online terlalu lama?

Informan : Selalu kak apalagi kalau udah tau saya selalu sibuk main game terus.

Peneliti : Apakah orang tua anda pernah bersikap tegas kepada anda terhadap bermain game online?

Informan : Pastinya selalu kak.

Peneliti : Pernahkah orang tua anda melarang bermain game online?

Informan : Mereka sih sebenernya kalau saya bisa memanage waktu gapernah ngelarang, tapi karena mereka tau saya tuh suka lupa waktu jadinya suka dilarang kak.

UNIVERSITAS MERCU BUANA

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Hasil Dokumentasi

1. **Foto Setelah melakukan wawancara bersama Bapak Boy Tito Waluyo dan Andreansyah**

UNIVERSITAS

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

2. **Foto Setelah melakukan wawancara bersama Bapak Bambang Waluyo Jati dan Lionel Artamevano**

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

3. **Foto Setelah melakukan wawancara bersama Bapak Budi Subiantoro dan Dafa Mardika**

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

4. **Foto Setelah melakukan wawancara bersama Orang Tua Raviqueuma dan Raviqueuma**

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Surat Izin Wawancara Narasumber

SURAT IZIN WAWANCARA NARASUMBER

	Nama	Status	Tanda Tangan
1.	Boy Tito Waluyo	Orang Tua (Bapak)	
2.	Lis	Orang Tua (Ibu)	
3.	Andreansyah	Anak	
4.	Bambang Waluyo Jati	Orang Tua (Bapak)	
5.	Eria Shinta Meilani	Orang Tua (Ibu)	
6.	Lionel Artamevano	Anak	
7.	Budi Subiantoro	Orang Tua (Bapak)	
8.	Suwarni	Orang Tua (Ibu)	
9.	Dafa Azriel Mardika	Anak	
10.	Ahmad Ariyanto	Orang Tua (Bapak)	
11.	Dewi Sri Rahayu	Orang Tua (Ibu)	
12.	Raviqueuma	Anak	

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

Curriculum Vitae Peneliti

SHEILA PRADHITA

BIODATA

Tempat, Tanggal Lahir	:	Jakarta,22 Februari 2003
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	JL. Kebon Kelapa Tunggal No. 17
Nomor Telepon	:	085781721905
Email	:	sheilapradhita2003@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SMA NEGERI 22 JAKARTA	2019-2021
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA	2021-Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

KARANG TARUNA, Anggota	2017-2023

PENGALAMAN PROJECT

Pemberdayaan Masyarakat, Divisi Bendahara	Jun 2023
TalkShow PR Action, Divisi Bendahara	Des 2023
PKM Kewirausahaan, Anggota Kelompok	Jan 2024
Kuliah Peduli Negeri, Divisi Sekretaris	Jun 2024

KEMAMPUAN

Mampu mengoperasikan perangkat lunak
Mampu berkomunikasi dengan baik
Mampu bekerja sama dengan tim

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng

PERNYATAAN SIMILARITY CHECK

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama	: Sheila Pradhita
NIM	: 44221010095
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Bidang Studi	: Public Relations

Dengan judul "Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Pecandu Game Online di Kalangan Warga Kebon Kelapa Tunggal Kelurahan Utan Kayu Selatan Kecamatan Matraman Jakarta Timur" ,telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal 30 Juni 2025, didapatkan nilai persentase sebesar 6%

Jakarta, 30 Juni 2025
Administrator Turnitin

Rizki Agustin. S.Kom

http://lib.mercubuana.ca.id
Menteng